

**MODERNISASI STRATEGI KOMUNIKASI DIGITAL
MILITER: DARI PROPAGANDA KONVENSIONAL
KE DIPLOMASI SIBER**

TESIS



**MUAMMAR SEPTIAN Y.M
2241013051**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026**

**MODERNISASI STRATEGI KOMUNIKASI DIGITAL
MILITER: DARI PROPAGANDA KONVENSIONAL
KE DIPLOMASI SIBER**

TESIS



**MUAMMAR SEPTIAN Y.M
2241013051**

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
TAHUN 2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Muammar Septian Y.M

NIM 2241013051

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muammar Septian Y.M', with a small asterisk to its right.

Tanggal : 10 September 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Muammar Septian Y.M
NIM : 2241013051
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Tesis : Modernisasi Strategi Komunikasi Digital Militer:
Dari Propaganda Konvensional Ke Diplomasi Siber

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi – Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D., CICS. ()

Penguji 1 : Dr. Prima Mulyasari Agustini, S.Sos., M.Si., CICS. ()

Penguji 2 : Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 10 September 2026

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Penulis memanjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga, terutama orang tua dan istri tercinta penulis juga rekan-rekan GRUP 3 MIKOM, atas doa restu dan dukungan moril yang tak ternilai harganya.
2. Ibu Eli Jamilah Miharja, S.S, M.Si., Ph.D., CICS. selaku Dosen Pembimbing, atas segala arahan, waktu, dan bimbingan akademis yang sangat berharga selama proses penyusunan tesis.
3. Ibu Dr. Prima Mulyasari Agustini, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.
4. Para Narasumber, atas kesediaan waktunya untuk diwawancarai dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan tesis ini.
5. Instansi Kopassus yang telah memberikan kepercayaan penuh, penghargaan dan amanat kepada penulis.

Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna dan berharap dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 10 September 2026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muammar Septian Y.M
NIM : 2241013051
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Tesis : Tesis S2

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusice Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Modernisasi Strategi Komunikasi Digital Militer: Dari Propaganda Konvensional Ke Diplomasi Siber

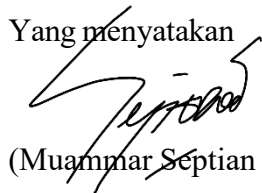
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta/ dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 September 2026

Yang menyatakan



(Muammar Septian Y.M)

Modernisasi Strategi Komunikasi Digital Militer: Dari Propaganda Konvensional Ke Diplomasi Siber

Muammar Septian Y.M

Mahasiswa Program Magister Ilmu Komunikasi
Universitas Bakrie Jakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Transformasi lanskap keamanan global menuntut strategi komunikasi militer berevolusi dari propaganda konvensional satu arah menuju diplomasi siber yang dialogis dan berbasis kepercayaan. Penerbitan Peraturan Panglima TNI Nomor 24 Tahun 2021 tentang Doktrin Pertahanan Siber TNI menandai upaya adaptasi institusi militer Indonesia terhadap dinamika ruang siber.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis dan memaknai modernisasi strategi komunikasi digital TNI menuju diplomasi siber dengan menggunakan kerangka Teori Geo-Cybernetics, serta mengidentifikasi bentuk, pergeseran strategi, dan faktor pendorong serta penghambat implementasinya.

Metodologi: Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus intrinsik dan paradigma konstruktivis. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap tujuh informan dari Pusat Siber TNI, Dinas Penerangan TNI, akademisi, dan praktisi BSSN, serta analisis dokumen kebijakan dan observasi konten media sosial @tni.mil.id. Analisis data menggunakan analisis tematik Braun & Clarke (2006) dengan integrasi Teori Geo-Cybernetics (Deibert, 2020) dan Paradigma Konstruktivis (Wendt, 1992).

Hasil: Komunikasi TNI bergeser dari propaganda monolog (pra-2021) ke diplomasi siber pasca-doktrin melalui perluasan kedaulatan digital, adaptasi algoritma, dan kolaborasi jaringan. Teridentifikasi Model Strategi Komunikasi Hibrida dengan tiga pilar: Infrastruktur Kedaulatan Digital, Perebutan Pengaruh melalui Algoritma, dan Respons terhadap Aktor Jaringan. Tantangan: budaya hierarkis, SDM terbatas, skeptisisme. Peluang: legitimasi, deteksi ancaman, rekrutmen talenta.

Kesimpulan: Penelitian ini mengidentifikasi Model Strategi Komunikasi Hibrida TNI dari propaganda ke diplomasi siber, terbangun di atas tiga pilar: Infrastruktur Kedaulatan Digital, Perebutan Pengaruh melalui Algoritma, dan Respons terhadap Aktor Jaringan. Geo-Cybernetics menjelaskan tekanan struktural transformasi, sementara Konstruktivisme menunjukkan proses konstruksi identitas TNI sebagai pelindung kedaulatan digital yang modern dan dialogis.

Kata Kunci: Diplomasi Siber, Geo-Cybernetics, Konstruktivisme, Propaganda Konvensional, Strategi Komunikasi Digital, TNI

Modernization of Military Digital Communication Strategy: From Conventional Propaganda to Cyber Diplomacy

Muammar Septian Y.M.

Master's Program in Communication Science Student

ABSTRACT

Background: The transformation of the global security landscape demands military communication strategies to evolve from conventional one-way propaganda toward cyber diplomacy that is dialogical and trust-based. The issuance of Indonesian Armed Forces (TNI) Commander Regulation Number 24 of 2021 concerning TNI Cyber Defense Doctrine marks the adaptation effort of Indonesian military institutions to the dynamics of cyberspace.

Objective: This study aims to analyze and interpret the modernization of TNI's digital communication strategy toward cyber diplomacy using the framework of Geo-Cybernetics Theory, as well as to identify the forms, strategic shifts, and driving and inhibiting factors of its implementation.

Methodology: This research employs a qualitative approach with an intrinsic case study design and constructivist paradigm. Data collection was conducted through in-depth interviews with seven informants from the TNI Cyber Center, TNI Information Service, academics, and BSSN practitioners, as well as policy document analysis and observation of @tni.mil.id social media content. Data analysis used Braun & Clarke's (2006) thematic analysis with the integration of Geo-Cybernetics Theory (Deibert, 2020) and Constructivist Paradigm (Wendt, 1992).

Results: TNI communication shifted from monologue propaganda (pre-2021) to cyber diplomacy post-doctrine through the expansion of digital sovereignty, algorithmic adaptation, and network collaboration. This study identifies a Hybrid Communication Strategy Model built upon three pillars: Digital Sovereignty Infrastructure, Algorithmic Influence Contestation, and Networked Actor Responsiveness. Challenges: hierarchical culture, limited digital human resources, public skepticism. Opportunities: legitimacy building, early threat detection, and youth talent recruitment.

Conclusion: This study identifies TNI's Hybrid Communication Strategy Model marking the shift from propaganda to cyber diplomacy, built upon three pillars: Digital Sovereignty Infrastructure, Algorithmic Influence Contestation, and Networked Actor Responsiveness. Geo-Cybernetics explains the structural pressures driving TNI's transformation, while Constructivism reveals TNI's active identity construction as a modern, dialogic guardian of digital sovereignty.

Keywords: Cyber Diplomacy, Geo-Cybernetics, Constructivism, Conventional Propaganda, Digital Communication Strategy, TNI

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Signifikansi Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Definisi Konsep	7
2.2 Penelitian Sebelumnya (<i>Previous Studies</i>)	12
2.3 Kerangka Pemikiran (<i>Framework Model</i>)	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain dan Pendekatan	19
3.2	Onjek dan/ atau Subjek	19
3.3	Pengumpulan Data	22
3.4	Analisa Data.....	23
3.5	Triangulasi Data	24
3.6	Operasionalisasi Konsep.....	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Konteks Penelitian	27
4.2	Hasil Penelitian	29

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	51
5.2	Keterbatasan Penelitian	51
5.3	Saran dan Implikasi	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	13
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep	25
Tabel 4.1 Profil Subjek Penelitian	28

KERANGKA PEMIKIRAN

Skema 2.1 Kerangka Pemikiran	17
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	67
Lampiran 2	70
Lampiran 3	74
Lampiran 4	77
Lampiran 5	83
Lampiran 6	89